NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6695
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2807-2822

STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: APA YANG BEKERJA? SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DAN IMPLIKASI PEDAGOGIS

Annisa Sri Budiman, Elliqta Amhalmad, Armiati*, Susi Evanita
Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Indonesia
**Corresponding author email: armiati@fe.unp.ac.id*

Article History

Received: 15 June 2026
Revised: 15 October 2026
Published: 31 October 2026

ABSTRACT

Entrepreneurship education plays a significant role in developing students' creativity and adaptability. However, integrating theory with practical application remains a major challenge. This study aims to examine learning strategies in entrepreneurship education, assess their effectiveness, and identify factors that support and hinder their implementation. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA guidelines via the ScienceDirect database, yielding 15 relevant articles from 2023–2026 for analysis. The results indicate that experiential learning (6 articles) and collaborative learning (4 articles) are the most frequently applied strategies. The combination of these two strategies has been proven to enhance students' practical competencies, resilience, and self-confidence in entrepreneurship. Although supported by an adaptive campus ecosystem, the success of this teaching is still hindered by rigid evaluation methods and limitations in instructors' competencies. In conclusion, the effectiveness of entrepreneurship education is achieved through the integration of flexible, experience-based theory and practice.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Learning Strategy; Systematic Literature Review; PRISMA, Entrepreneurial Learning*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Budiman, A.S., Amhalmad, E., Armiati, & Evanita, S. (2026). STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: APA YANG BEKERJA? SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DAN IMPLIKASI PEDAGOGIS. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7 (4), 2807–2822 https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6695

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Angka pertumbuhan global mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan semakin banyak diterapkan di sistem pendidikan di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan berkontribusi untuk mengembangkan kemampuan seperti berpikir kreatif, inovatif, mandiri, dan kemampuan adaptif terhadap tuntutan dunia kerja (Nabi et al., 2017). Di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT) metode pengajaran berkontribusi besar terhadap bagaimana siswa memahami dan belajar untuk memulai sebuah bisnis, khususnya jika metode tersebut mencakup kegiatan yang bersifat praktis, dunia nyata, serta mengaktifkan peran siswa (Hägg & Gabrielsson, 2020a). Dalam menjadikan para siswanya berkemampuan kewirausahaan yang tinggi, perencana dan pelaksana pendidikan dan pengajaran kewirausahaan harus mengkomposisikan secara baik semua aspek dari tujuan, sumber belajar, metode, dan alat evaluasi untuk mendukung penguasaan materi, dan, lebih dari sekedar penguasaan materi, tentang kemampuan untuk memecahkan masalah.

Metode seperti pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman empiris banyak diterapkan untuk membantu siswa memahami, dan menyatukan teori, serta membantu mengembangkan keterampilan bisnis di dunia nyata (Munawaroh et al., 2025) . Pembelajaran yang didasari pada pengalaman nyata terbukti lebih mampu meningkatkan motivasi, dan peran siswa, serta keterampilan berbisnis daripada pembelajaran yang didasarkan pada ceramah. Di samping itu, mengingat latar belakang, pengalaman serta gaya belajar yang berbeda pada tiap individu berpengaruh terhadap keterampilan yang dapat dicapai, maka penting untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk masing-masing individu siswa.

Menggunakan metode seperti studi kasus, proyek bisnis, simulasi, dan kerjasama dengan para ahli industri, pendidikan wirausaha berusaha menghubungkan konsep-konsep akademis dan fenomena-fenomena di lapangan (Sulistiawan & Idrus, 2024). Ini semua menunjukkan pengaruh positif terhadap kemungkinan siswa untuk memulai bisnis, kemampuan mereka mengidentifikasi peluang bisnis, sikap terhadap wirausaha, dan kemampuan berpikir kreatif (Karimi et al., 2016; Munawaroh et al., 2025). Misalnya, pendidikan kewirausahaan berbasis pengalaman dapat mengembangkan sikap kewirausahaan dengan memanfaatkan peristiwa atau fenomena di lapangan. Selain itu, pendidikan berbasis proyek juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan perencanaan dan pelaksanaan proyek bisnis (Munawaroh et al., 2025).

Namun, terjebak dalam teori sering kali tidak membantu siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam praktik dunia kerja, dan memadukan teori dan praktik dalam pendidikan wirausaha tetap merupakan tantangan (Hägg & Gabrielsson, 2020b). Beberapa faktor dapat membantu atau menghambat perencanaan dan pelaksanaan praktik pembelajaran. Dalam hal ini, kesiapan dosen, tersedianya bahan ajar, dukungan institusi, dan relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Di samping itu, untuk menilai akurasi dan efektivitas pembelajaran, dapat diukur dari tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi, perubahan sikap, dan minat siswa untuk membuka usaha, seperti yang diteliti

(Munawaroh et al., 2025).

Studi menyeluruh akan memberikan wawasan lebih dalam tentang situasi ini. Studi ini akan berkaitan dengan bagaimana pengajaran kewirausahaan secara umum dan juga mengkaji hubungan antara teori dengan implementasinya, mengkaji diversifikasi metode pengajaran, mengkaji pengajaran, dan memberikan alternatif yang dapat diimplementasikan oleh pengajaran di pefakultasan. Tujuan utama studi ini adalah pengajuan program pada pengajaran kewirausahaan, yang lebih substansial, sukses dan fleksibel, sesuai dengan tuntutan global saat ini.

Studi ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis penggunaan metode pengajaran kewirausahaan dan menilai sejauh mana pengajaran tersebut berdampak pada pembelajaran siswa. Penulis juga mengharapkan adanya pengintegrasian antara teori kewirausahaan dan praktik di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi dan meneliti berbagai penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian metode tersebut. Penelitian ini juga ingin mengkaji berbagai literatur penelitian yang ada mengenai pengajaran kewirausahaan dan meneliti seberapa efektif metode pelajaran yang ada.

Penelitian ini ingin menawarkan ide-ide yang berguna bagi guru tentang bagaimana mereka dapat menciptakan metode pengajaran kewirausahaan yang lebih baik. Penelitian ini hanya meninjau 25 artikel. Angka ini tergolong masih sangat sedikit. Hal ini murni karena penerapan aturan yang cukup ketat dalam pemilihan artikel, seperti artikel yang membahas metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, artikel yang pernah di-review, dan juga pembatasan tahun terbit. Hal ini konstruktif untuk artikel yang diteliti berkualitas dan relevan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penelitian tentang strategi pembelajaran dalam pendidikan kewirausahaan: apa yang bekerja? sebuah systematic Review dan implikasi pedagogis menggunakan PRISMA di basic Data SinceDirect. Berikut tujuan umum untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian, yaitu:

RQ1. Strategi pembelajaran apa yang paling sering diterapkan?

RQ2. Bagaimana strategi tersebut mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan?

RQ3. Bagaimana interaksi teori dan praktik dilakukan?

RQ4. Faktor Pendukung dan penghambat apa yang dilaporkan?

RQ5. Bagaimana efektivitas strategi diukur?

RQ6. Implikasi apa yang direkomendasikan bagi pendidik?

METODE PENELITIAN

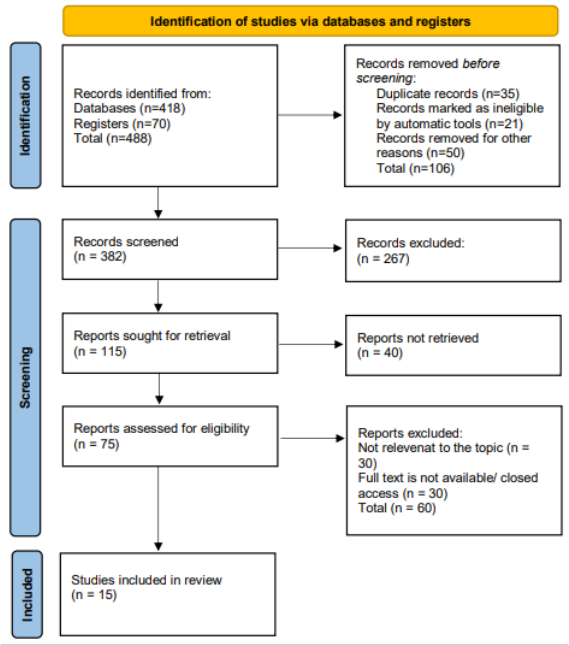
Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan basis data ScienceDirect dengan rentang publikasi tahun 2021–2026.

String Pencarian

1. Basic data : String pencarian
2. ScienceDirect : *entrepreneurship education* AND *learning strategy* AND SLR

Prosedur PRISMA

Setelah melakukan prosedur inklusi dan esklusi yang dilakukan secara otomatis oleh sistem basis data, menyeleksi 488 artikel dan mendapatkan 15 artikel yang sesuai dengan kategori yang peneliti batasi. Prosedur seleksi keseluruhan diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram PRISMA

Proses identifikasi dan seleksi literatur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan PRISMA untuk memastikan bahwa proses penelusuran dan pemilihan artikel dilakukan secara sistematis dan transparan. Berdasarkan hasil penelusuran awal pada basis data, Sebanyak 488 artikel ditemukan dengan menggunakan keyword "*entrepreneurship education* AND *learning strategy* AND SLR" di database ScienceDirect. Sebelum memasuki tahapan screening, sebanyak 488 artikel dilakukan penghapusan, dari jumlah tersebut, terdapat 35 artikel yang duplikat 21 artikel yang ditandai tidak layak oleh sistem, dan 50 artikel yang dieliminasi karena alasan lain, sehingga tersisa 382 artikel untuk di screening lebih lanjut.

Pada tahap screening, 267 dari 382 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria, yaitu berdasarkan judul dan abstrak. Setelah itu, 115 artikel masuk ke tahap pencarian full text. Namun, 40 diantaranya tidak dapat ditemukan, sehingga hanya tersisa 75 artikel untuk dievaluasi. Pada tahap eligibity, 75 artikel tersebut dilakukan penilaian secara menyeluruh dan 30 diantaranya tidak relevan dengan topik penelitian, sementara 30 artikel lainnya tidak memiliki akses full text, sehingga tidak dapat dievalusi. Pada tahap akhir, hanya 15 artikel yang memenuhi kriteria dapat dianalisis. Semua artikel ditinjau dengan membaca judul, abstrak, metode, hasil, dan diskusi untuk memastikan artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan penelitian terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyaringan diperoleh 15 artikel yang dinilai layak untuk di analisis, yaitu sebagai berikut:

Table 1 Hasil Seleksi Artikel

Author & Tahun	Judul Artikel
Schnell & Berger (2025)	Sharing and Exchange Dynamics in Entrepreneurial Learning
Abdhala & Purnomo (2024)	Web Applications in Entrepreneurship: A Systematic Review
Petrolo et al., (2023)	Unpacking Business, Management, and Entrepreneurship Education Research
Passavanti et al., (2023)	The Evolution of Student Entrepreneurship

Author & Tahun	Judul Artikel
Rocha et al., (2024)	Entrepreneurship Education for Non-Business Students
Wardoyo et al., (2023)	Determinant factors of entrepreneurial ideation among university students: A systematic literature review
Ahmed & Mustafa (2025)	Agile co-creation and digital entrepreneurship Nexus: A systematic literature review and future research agenda
Pereira et al., (2023)	Proposing a holistic research framework for university strategic alliances in sustainable entrepreneurship
Yu et al., (2025)	Toward Understanding the Role of Generative AI in Entrepreneurship
Hasan et al., (2026)	Unleashing dual literacies through digital growth mindset: A multitheoretical study of entrepreneurship learning in higher education for Generation Z
Kolajo et al., (2026)	Bridging the gap between education and employability: A transformative entrepreneurship curriculum model for Nigerian secondary schools
Wang et al., (2026)	Exploration of AI-driven innovation and entrepreneurship training models in vocational education: A design-based framework and evaluation protocol
Adjimah et al., (2026)	Unveiling how entrepreneurship education components shape green entrepreneurship intentions through personal values and environmental concerns
(Jalili et al., 2026)	Understanding the intention–behavior gap: The role of entrepreneurship education and creative self-efficacy among university students
Uddin et al., (2025)	Paving the way towards effective entrepreneurship education in private higher educational institutions in emerging economy: An analysis of barriers and strategies

Pada hasil seleksi artikel yang tercantum di Tabel 1, ditemukan 15 artikel ilmiah di bidang manajemen, kewirausahaan, inovasi, dan teknologi yang diterbitkan di Scopus dari tahun 2023-2026. Literatur yang dipilih menunjukkan bahwa penelitian kewirausahaan berkembang secara interdisipliner, mencakup transformasi digital, inovasi model bisnis, pendidikan kewirausahaan, serta pembentukan ekosistem kewirausahaan berkelanjutan (Passavanti et al., 2023; Pereira et al., 2023; Petrolo et al., 2023). Untuk memetakan perkembangan tersebut, sebagian besar studi menggunakan

pendekatan tinjauan literatur sistematis, analisis bibliometrik, dan kerangka konseptual. Hasil seleksi juga memperlihatkan adanya kecenderungan kuat pada integrasi teknologi dalam pembelajaran kewirausahaan, seperti pemanfaatan aplikasi digital, kecerdasan buatan, serta pendekatan kolaboratif berbasis co-creation yang mendorong pengalaman belajar lebih adaptif (Schnell & Berger, 2025; Wang et al., 2026; Yu et al., 2025). Sejumlah penelitian menekankan pentingnya pengembangan kurikulum inovatif yang mampu menjembatani kebutuhan dunia pendidikan dengan tuntutan dunia kerja dan industri (Kolajo et al., 2026).

Penelitian-penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa digitalisasi, kecerdasan buatan, inovasi model bisnis, dan prinsip keberlanjutan memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan kewirausahaan modern (Ahmed & Mustafa, 2025; Pereira et al., 2023). Beberapa studi menyoroti bagaimana pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk keterampilan inovatif, kemampuan adaptasi, serta pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa, termasuk dari latar belakang non-bisnis (Rocha et al., 2024; Wardoyo et al., 2023)Di sisi lain, terdapat pula perhatian terhadap faktor psikologis seperti self-efficacy, nilai personal, dan kesadaran lingkungan yang memengaruhi niat dan perilaku kewirausahaan (Adjimah et al., 2026; Jalili et al., 2026). Penelitian lainnya menekankan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan, dunia usaha, dan ekosistem inovasi dalam menciptakan kewirausahaan yang berdaya saing dan berkelanjutan (Pereira et al., 2023; Uddin et al., 2025).

RQ 1. Strategi Pembelajaran Apa yang Paling Sering Diterapkan?

Tabel 2 Strategi Pembelajaran

Kategori Strategi Pembelajaran	Jumlah Artikel	Penulis
Experiential Learning (learning by doing, startup development)	6	(Adjimah et al., 2026; Jalili et al., 2026; Kolajo et al., 2026; Passavanti et al., 2023; Wang et al., 2026; Wardoyo et al., 2023)
Collaborative Learning (knowledge sharing, co-creation, collaboration)	4	(Ahmed & Mustafa, 2025; Petrolo et al., 2023; Schnell & Berger, 2025; Uddin et al., 2025)
AI-Supported Learning	1	(Yu et al., 2025)
Entrepreneurial Ecosystem Learning	1	(Rocha et al., 2024)
Digital Entrepreneurship Learning (web-based, e-commerce learning)	1	(Abdhala & Purnomo, 2024)
Project-Based Learning	1	(Hasan et al., 2026)
Sustainbility-Based Entrepreneurship Learning	1	(Pereira et al., 2023)
Total	15	

Penelitian mengenai strategi pembelajaran dalam pendidikan kewirausahaan menunjukkan beragam pendekatan, sebagaimana tercantum dalam tabel Kategori Strategi Pembelajaran pada 15 artikel. Distribusi strategi pembelajaran dalam studi-studi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis experiental learning merupakan yang paling sering digunakan, yaitu berjumlah 6 artikel, sedangkan collaborative learning berjumlah 4 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial, kerja sama tim, dan pengalaman praktis, seperti pertukaran pengetahuan, diskusi kelompok, serta pengembangan startup atau proyek bisnis di dunia nyata sangat penting dalam pendidikan kewirausahaan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata melalui kerja sama dan pengalaman langsung, sekaligus mempelajari teori di balik ide-ide kewirausahaan. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, pentingnya berbagai strategi pengajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar keseluruhan para pelajar, terutama dalam mengembangkan sikap kewirausahaan dan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri (Lv et al., 2021). Penelitian telah menemukan bahwa ketika siswa belajar tentang pendirian bisnis dengan cara yang terorganisir dan sistematis, mereka merasa lebih percaya diri tentang kemampuan mereka untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan (Setiawan & Lestari, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa berkonsentrasi pada pengembangan keterampilan seperti kreativitas, pemikiran kritis, dan pemahaman tentang peluang bisnis, mereka lebih cenderung ingin memulai bisnis mereka sendiri di masa depan (Lv et al., 2021). Praktik usaha dan pengalaman yang nyata dapat menguatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan (Bernardus et al., 2020). Melalui proyek bisnis simulasi dan diskusi kelompok, siswa dapat mengaitkan antara teori kewirausahaan dengan praktik di lapangan (Endarwati et al., 2023). Metode praktik dalam belajar menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih kreatif dan terdorong, serta paham tentang bisnis, dan lebih siap dari sebelumnya untuk tantangan yang dihadapi di dunia nyata (Bernardus et al., 2020).

RQ2. Bagaimana Strategi Tersebut Mempengaruhi Hasil Belajar Kewirausahaan?

Penggunaan strategi collaborative learning, memengaruhi hasil belajar dengan terlibat dalam lingkungan kewirausahaan, di mana orang-orang saling berbagi pengetahuan dan keterampilan secara cepat, pendekatan ini membantu mahasiswa menguasai keterampilan teknis yang kompleks dengan lebih cepat. Pendekatan ini juga memperkuat jaringan sosial mereka dan meningkatkan kualitas proses belajar. Selain itu, melalui perspektif teori pembelajaran sosial, berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dan mentor memungkinkan mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan dan etika, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam menghadapi ketidakpastian dunia bisnis (Ahmed & Mustafa, 2025; Schnell & Berger, 2025; Uddin et al., 2025).

Selain itu, strategi experiental learning, yang mengubah niat

kewirausahaan menjadi tindakan nyata melalui partisipasi dalam proyek dunia nyata, simulasi digital, dan kompetisi bisnis, secara langsung memengaruhi hasil pembelajaran. Siswa melalui langkah-langkah berulang dalam berpikir mendalam dan mencoba ide-ide, yang membantu mereka memeriksa apakah rencana bisnis mereka berhasil lebih cepat dan membuat mereka lebih kuat ketika menghadapi tantangan besar atau momen-momen sulit dalam proyek mereka (Adjimah et al., 2026; Jalili et al., 2026; Kolajo et al., 2026; Passavanti et al., 2023; Wang et al., 2026; Wardoyo et al., 2023).

Secara keseluruhan, perpaduan kedua pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif, di mana mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis untuk menjembatani kesenjangan antara komersialisasi produk dan penelitian. Peningkatan rasa percaya diri, kemampuan memecahkan masalah secara kreatif, serta tumbuhnya pola pikir kewirausahaan yang mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan kemajuan teknologi merupakan beberapa hasil pembelajaran yang dicapai.

RQ 3. Bagaimana Interaksi Teori dan Praktik Dilakukan?

Dalam pendidikan kewirausahaan modern, interaksi antara teori dan praktik diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran yang bersifat pengalaman dan kolaboratif. Misalnya, teori kewirausahaan tidak diajarkan secara abstrak tetapi melalui simulasi dan aplikasi dunia nyata (Abdhala & Purnomo, 2024; Carè et al., 2025) seperti menggunakan aplikasi web dan simulasi crowdfunding untuk menguji konsep keuangan. Selain itu, diskusi grup bisnis berbasis kasus mengaktifkan pembelajaran sosial dan berbagi pengetahuan, sehingga menjadikan teori inovasi sebagai dasar untuk brainstorming ide kewirausahaan (Schnell & Berger, 2025; Wardoyo et al., 2023). Kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan bisnis tradisional dengan proyek nyata dan diskusi grup bisnis berbasis kasus juga menerapkan prinsip pembelajaran pengalaman, di mana siswa secara aktif menciptakan dan menjalankan proyek bisnis nyata dengan cara yang gesit (Ahmed & Mustafa, 2025; Passavanti et al., 2023; Petrolo et al., 2023). Praktik kolaboratif ini sejalan dengan teori bahwa partisipasi aktif dalam proses kewirausahaan memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep tersebut.

Di era digital, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) yang digunakan untuk menganalisis peluang serta merancang model bisnis baru, menyatukan ranah teori inovasi dan teknologi dengan praktik (Islam et al., 2025; Yu et al., 2025). Kerangka teori kewirausahaan turut berkembang dengan adanya kolaborasi antara universitas, industri, dan startup, serta menciptakan ekosistem pembelajaran yang memungkinkan teori kewirausahaan untuk diuji dalam konteks pasar yang sesungguhnya (Pereira et al., 2023). Dengan demikian, teori dan praktik yang saling berintegrasi melalui simulasi, studi kasus, proyek, dan teknologi mutakhir, serta memperkuat konsep kewirausahaan, mengedukasi praktik dengan pengalaman langsung tanpa menghilangkan makna dari metode yang digunakan.

RQ4. Faktor Pendukung dan Penghambat Apa yang Dilaporkan?

Berikut adalah tabel frekuensi faktor pendukung dan penghambat dari 15 artikel yang di analisis:

Tabel 3 Faktor Pendukung

Faktor Pendukung	Frekuensi Artikel	Penulis
Integrasi Metode Eksperiensial	5	(Adjimah et al., 2026; Hasan et al., 2026; Kolajo et al., 2026; Wardoyo et al., 2023; Yu et al., 2025)
Dukungan Institusi dan Ekosistem Kampus	5	(Jalili et al., 2026; Passavanti et al., 2023; Pereira et al., 2023; Rocha et al., 2024; Uddin et al., 2025)
Kurikulum yang Adaptif	3	(Ahmed & Mustafa, 2025; Schnell & Berger, 2025; Wang et al., 2026)
Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif	2	(Abdhala & Purnomo, 2024; Petrolo et al., 2023)
Total	15	

Tabel 4 Faktor Penghambat

Faktor Penghambat	Frekuensi Artikel	Penulis
Metode Evaluasi yang Kaku	5	(Ahmed & Mustafa, 2025; Hasan et al., 2026; Passavanti et al., 2023; Schnell & Berger, 2025; Wardoyo et al., 2023)
Resistensi terhadap Risiko Kegagalan	4	(Adjimah et al., 2026; Rocha et al., 2024; Uddin et al., 2025; Wang et al., 2026)
Keterbatasan Kompetensi Pengajar	3	(Kolajo et al., 2026; Petrolo et al., 2023; Yu et al., 2025)
Keterbatasn Sumber Daya Institusional	3	(Abdhala & Purnomo, 2024; Jalili et al., 2026; Pereira et al., 2023)
Total	15	

Hasil analisis menunjukkan adanya ketegangan paradigmatik dalam literatur pendidikan kewirausahaan kontemporer. Di satu sisi, terdapat dorongan yang semakin menguat untuk menggeser pendekatan pembelajaran ke arah praktik nyata melalui integrasi metode eksperiensial. Kecenderungan ini muncul secara konsisten, sejalan dengan karakter kewirausahaan yang tidak cukup dipahami sebagai seperangkat konsep, melainkan perlu dialami secara langsung. Perspektif ini berakar pada *Experiential Learning Theory* yang dikemukakan oleh Kolb, yang menegaskan bahwa pengetahuan terbentuk melalui proses transformasi pengalaman. Dalam praktiknya, pendekatan seperti simulasi bisnis, inkubator *start-up*, maupun pembelajaran berbasis proyek mampu merangsang proses kognitif mahasiswa, terutama dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan di tengah ketidakpastian, serta membangun

entrepreneurial (Neck & Corbett, 2018). Perkembangan ini juga didukung oleh ekosistem kampus yang semakin adaptif, di mana institusi tidak lagi sekadar menjadi ruang belajar formal, tetapi juga berfungsi sebagai laboratorium eksperimentasi bisnis yang relatif aman bagi mahasiswa.

Di sisi lain, temuan dalam SLR ini mengungkap adanya paradoks struktural yang masih menjadi hambatan utama, yakni dominasi metode evaluasi yang kaku serta adanya resistensi terhadap risiko kegagalan. Pola tersebut tidak terlepas dari desain sistem pendidikan tinggi yang sejak awal berorientasi pada penilaian berbasis metrik kuantitatif konvensional, seperti ujian tertulis dan akumulasi nilai akhir, yang lebih menekankan capaian kognitif dibandingkan proses pembentukan kompetensi. Ketika pendekatan eksperiensial yang dinamis diintegrasikan ke dalam kerangka evaluasi yang rigid, muncul ketidakselarasan yang cukup signifikan. Kurikulum tradisional cenderung memposisikan kegagalan sebagai sesuatu yang harus dihindari, padahal dalam kerangka entrepreneurial learning, kegagalan justru memiliki nilai pedagogis sebagai sumber pembelajaran yang penting dalam membangun resiliensi dan mendorong inovasi (Cope, 2011). Situasi ini semakin kompleks dengan keterbatasan kompetensi sebagian pengajar yang belum memiliki pengalaman praktis di dunia bisnis, sehingga pendekatan yang digunakan kerap kembali pada metode konvensional yang bersifat teoritis dan berpusat pada pengajar (Nikou et al., 2023).

RQ5. Bagaimana Efektivitas Strategi Diukur?

Dalam literatur kewirausahaan dan inovasi, terdapat beberapa pendekatan utama untuk mengukur efektivitas strategi. Pertama, beberapa studi mengukur efektivitas strategi dengan mengajar dan melatih peserta, seperti perubahan dalam kewirausahaan, kapasitas inovasi, dan keterampilan siswa sebagai hasil dari proses pengajaran dan pelatihan. Dalam pendekatan ini, hasil pembelajaran, kemampuan untuk menghasilkan ide bisnis, keterampilan kewirausahaan, keterlibatan siswa, dan pertukaran pengetahuan biasanya digunaka (Rocha et al., 2024; Schnell & Berger, 2025; Wardoyo et al., 2023). Efektivitas strategi diukur melalui kinerja inovasi organisasi dan transformasi digital, yang mencerminkan kemampuan untuk mengembangkan inovasi, mendigitalisasi, dan menciptakan model bisnis baru.

Banyak studi yang mempertimbangkan transformasi digital, kemampuan inovasi, inovasi model bisnis, dan keunggulan kompetitif sebagai indikator kinerja (Hafeez et al., 2025; Islam et al., 2025; Jorzik et al., 2024; Wijaya et al., 2025). Dalam artikel yang berfokus pada teknologi, efektivitas strategi dinilai berdasarkan seberapa berhasil teknologi proses bisnis atau pendidikan, seperti kecerdasan buatan, aplikasi berbasis web, dan platform digital, diimplementasikan dengan menggunakan indikator seperti adopsi teknologi, efisiensi operasional, dan peningkatan produktivitas (Abdhala & Purnomo, 2024; Gonçalves & Domingues, 2025; Yu et al., 2025). Beberapa studi mengevaluasi efektivitas strategi berdasarkan kinerja bisnis dan keberhasilan startup, diukur dengan

keberhasilan komersialisasi inovasi, pertumbuhan bisnis, spinoff universitas, dan keberlanjutan bisnis (Bahuleyan et al., 2024; Gbadegeshin et al., 2022; Pereira et al., 2023). Pendekatan tinjauan literatur sistematik dan analisis bibliometrik untuk menilai efektivitas strategi secara tidak langsung dengan memetakan tren penelitian, mengidentifikasi tema dominan, dan merumuskan Agenda untuk penelitian di masa depan menggunakan teknik seperti pemetaan bibliometrik, tinjauan literatur sistematik, dan analisis tren (Dzhunushalieva & Teuber, 2024; Passavanti et al., 2023; Petrolo et al., 2023; Yubo et al., 2023).

RQ5. Implikasi apa yang direkomendasikan bagi pendidik?

Implikasi yang direkomendasikan untuk pendidik terkait pengembangan pendidikan kewirausahaan mengisyaratkan perlunya menerapkan pendekatan yang inovatif dan kontekstual. Pertama, beberapa studi menyoroti bahwa saat mengajar, lebih efektif untuk memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan proyek startup bisnis yang nyata atau disimulasikan. Pendekatan praktis ini mendorong pemahaman siswa tentang proses kewirausahaan dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah serta pemikiran inovatif mereka (Abdhala & Purnomo, 2024; Yu et al., 2025). Selanjutnya, literatur menyarankan bahwa pengajaran kewirausahaan dapat lebih ditingkatkan dengan memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan pemecahan masalah melalui pengembangan proyek startup bisnis yang nyata atau disimulasikan (Passavanti et al., 2023; Rocha et al., 2024). Selain itu, sangat penting bagi pendidik untuk memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide di antara siswa, guru, dan pemangku kepentingan eksternal, karena kolaborasi semacam itu dapat meningkatkan kreativitas, memperluas perspektif bisnis, dan memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan pendidikan (Passavanti et al., 2023; Schnell & Berger, 2025).

Pengajaran seharusnya juga bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih inovatif, kreatif, dan mampu menghasilkan ide bisnis melalui aktivitas brainstorming, design thinking, pembelajaran berbasis masalah, dan yang lainnya, sehingga siswa termotivasi untuk memecahkan masalah secara inovatif (Madzík et al., 2024; Wardoyo et al., 2023). Selain itu, institusi pendidikan juga sebaiknya memperkuat aliansi pendidikan dan industri dengan bisnis, startup, dan ekosistem bisnis, sehingga siswa mendapatkan pengalaman, relevansi kurikulum meningkat, pendidikan kewirausahaan inovatif lebih lanjut, dan kesenjangan dapat teratasi (Bahuleyan et al., 2024; Gbadegeshin et al., 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pengalaman dan kolaboratif menjadi pendekatan paling efektif dalam pendidikan kewirausahaan karena mampu meningkatkan keterampilan praktis, kreativitas, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia bisnis. Integrasi antara teori dan praktik terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, terutama dalam membangun pola pikir kewirausahaan. Namun, efektivitas implementasi masih dipengaruhi oleh berbagai kendala, seperti metode evaluasi

yang kaku, keterbatasan kompetensi pengajar, dan minimnya dukungan institusional. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kurikulum yang adaptif, peningkatan kapasitas pengajar, serta dukungan ekosistem pendidikan yang lebih fleksibel agar pembelajaran kewirausahaan dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdhala, U. A., & Purnomo, A. (2024). Web applications in entrepreneurship: A systematic review of roles and perspective for future research directions. *Procedia Computer Science*, *245*, 409–418. https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.267

Adjimah, H. P., Agbeko, D., Asamenu, I., Agyapong, J. A. M., Quayson, M., & Abiemo, M. K. (2026). Unveiling how entrepreneurship education components shape green entrepreneurship intentions through personal values and environmental concerns. *Sustainable Futures*, *11*(March), 101815. https://doi.org/10.1016/j.sftr.2026.101815

Ahmed, S. W., & Mustafa, G. (2025). Agile co-creation and digital entrepreneurship Nexus: A systematic literature review and future research agenda. *Digital Business*, *5*(2). https://doi.org/10.1016/j.digbus.2025.100159

Bahuleyan, A., Chavan, M., Krzeminska, A., & Chirico, F. (2024). Process and variance research: Integrating research on university spinoff evolution. *Technovation*, *130*. https://doi.org/10.1016/j.technovation.2023.102920

Bernardus, D., Danardana Murwani, F., Deny Krisna Aji Liestya Padmawidjaja, I., Dwi Kusumojanto Cipto Wardoyo, D., Yudana Jatiperwira, S., Murwani, F. D., K Aji, I. D., Padmawidjaja, L., Kusumojanto, D. D., & Wardoyo, C. (2020). The Effect of Experiential Learning on Attitudes and Intention: An Experimental Design. *Journal of Applied Management*, *18*(1), 105–112. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.01.10

Carè, R., Fatima, R., & Agnese, P. (2025). Crowdfunding and sustainable development: A systematic review. *Finance Research Letters*, *78*. https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107220

Cope, J. (2011). Entrepreneurial learning from failure: An interpretative phenomenological analysis. *Journal of Business Venturing*, *26*(6), 604–623. https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2010.06.002

Dzhunushalieva, G., & Teuber, R. (2024). Roles of innovation in achieving the Sustainable Development Goals: A bibliometric analysis. *Journal of Innovation and Knowledge*, *9*(2). https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100472

Endarwati, M. L., Sholikhah, Z., & Pramuka, B. A. (2023). Nurturing Entrepreneurial Spirit Through Integrative Learning Method: The Role of Entrepreneurial Inspiration and Mindset. *The Journal of Behavioral*

Science, *18*(3), 52.

Gbadegeshin, S. A., Natsheh, A. Al, Ghafel, K., Mohammed, O., Koskela, A., Rimpiläinen, A., Tikkanen, J., & Kuoppala, A. (2022). Overcoming the Valley of Death: A New Model for High Technology Startups. *Sustainable Futures*, *4*. https://doi.org/10.1016/j.sftr.2022.100077

Gonçalves, R., & Domingues, L. (2025). Artificial Intelligence Driving Intelligent Logistics: Benefits, Challenges, and Drawbacks. *Procedia Computer Science*, *256*, 665–672. https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.02.165

Hafeez, S., Shahzad, K., Helo, P., & Mubarak, M. F. (2025). Knowledge management and SMEs' digital transformation: A systematic literature review and future research agenda. *Journal of Innovation and Knowledge*, *10*(3). https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100728

Hägg, G., & Gabrielsson, J. (2020a). A systematic literature review of the evolution of pedagogy in entrepreneurial education research. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *26*(5), 829–861. https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2018-0272

Hägg, G., & Gabrielsson, J. (2020b). A systematic literature review of the evolution of pedagogy in entrepreneurial education research. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *26*(5), 829–861. https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2018-0272

Hasan, M., Abrar, A. K., Tahir, T., Budiwati, N., & Sulistyowati, R. (2026). Unleashing dual literacies through digital growth mindset: A multitheoretical study of entrepreneurship learning in higher education for Generation Z. *Social Sciences and Humanities Open*, *13*(August 2025), 102451. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102451

Islam, M. T., Khan, M. I., & Ali, A. (2025). Circular business models: A state-of-the-art systematic literature review and future opportunities. In *Sustainable Futures* (Vol. 10). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101097

Jalili, A. W., Wang, Y., Haroon, M. H., & Niu, N. (2026). Understanding the intention – behavior gap : The role of entrepreneurship education and creative self-efficacy among university students. *Acta Psychologica*, *268*(August 2025), 107220. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2026.107220

Jorzik, P., Klein, S. P., Kanbach, D. K., & Kraus, S. (2024). AI-driven business model innovation: A systematic review and research agenda. *Journal of Business Research*, *182*. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114764

Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). The

Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification. *Journal of Small Business Management*, *54*(1), 187–209. https://doi.org/10.1111/jsbm.12137

Kolajo, B. F., Laosebikan, J. O., & Smith, R. F. (2026). Bridging the gap between education and employability: A transformative entrepreneurship curriculum model for Nigerian secondary schools. *Scientific African*, *32*, e03353. https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2026.e03353

Lv, Y., Chen, Y., Sha, Y., Wang, J., An, L., Chen, T., Huang, X., Huang, Y., & Huang, L. (2021). How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence. *Frontiers in Psychology*, *12*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868

Madzík, P., Falát, L., Yadav, N., Lizarelli, F. L., & Čarnogurský, K. (2024). Exploring uncharted territories of sustainable manufacturing: A cutting-edge AI approach to uncover hidden research avenues in green innovations. *Journal of Innovation and Knowledge*, *9*(3). https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100498

Munawaroh, R., Noviani, E., Rahayu, W. P., Wati, A. P., Bisnis, P., Manajemen, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: THE EFFECTIVENESS OF PROJECT BASED LEARNING AND EXPERIENTIAL LEARNING MODELS IN FOSTERING HIGH SCHOOL STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTENTION. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(6), 3803–3811.

Nabi, G., LiñáN, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning and Education*, *16*(2), 277–299. https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026

Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, *1*(1), 8–41. https://doi.org/10.1177/2515127417737286

Nikou, S., Brush, C., & Wraae, B. (2023). Entrepreneurship educators: a configurational analysis of factors influencing pedagogical choices. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *29*(11), 81–108. https://doi.org/10.1108/IJEBR-08-2022-0760

Passavanti, C., Ponsiglione, C., Primario, S., & Rippa, P. (2023). The evolution of student entrepreneurship: State of the art and emerging research direction. *International Journal of Management Education*, *21*(2). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.10

0820

Pereira, D., Leitão, J., Oliveira, T., & Peirone, D. (2023). Proposing a holistic research framework for university strategic alliances in sustainable entrepreneurship. In *Heliyon* (Vol. 9, Issue 5). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16087

Petrolo, D., Fakhar Manesh, M., & Palumbo, R. (2023). Unpacking business, management, and entrepreneurship education online: Insights from a hybrid literature review. *International Journal of Management Education*, *21*(2). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100812

Rocha, R. G., Paço, A. do, & Alves, H. (2024). Entrepreneurship education for non-business students: A social learning perspective. *International Journal of Management Education*, *22*(2). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100974

Schnell, L., & Berger, E. S. C. (2025). Sharing and exchange dynamics in entrepreneurial spaces: a systematic literature review and conceptualization. *Technological Forecasting and Social Change*, *218*. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2025.124185

Setiawan, G. T., & Lestari, E. D. (2021). The Effect Of Entrepreneurship Education to Student's Entrepreneurial Intention Slef-Efficacy As Mediating Variable. *DeReMa (Development of Research Management)*, *16*(2).

Sulistiawan, A., & Idrus, A. (2024). Systematic Literature Review: Innovative Teaching Strategies For Integrating Entrepreneurship To Health Education. *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *12*(1), 97–106. https://doi.org/10.22437/jmj.v12i1.33320

Uddin, M., Bal, H., & Hoque, N. (2025). Paving the way towards effective entrepreneurship education in private higher educational institutions in emerging economy: An analysis of barriers and strategies. *Sustainable Futures*, *10*(November 2024), 101027. https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101027

Wang, X., Tian, Z., & Zhang, J. (2026). Exploration of AI-driven innovation and entrepreneurship training models in vocational education: A design-based framework and evaluation protocol. *Systems and Soft Computing*, *8*(April), 200506. https://doi.org/10.1016/j.sasc.2026.200506

Wardoyo, C., Narmaditya, B. S., Handayati, P., Fauzan, S., Prayitno, P. H., Sahid, S., & Wibowo, A. (2023). Determinant factors of entrepreneurial ideation among university students: A systematic literature review. *Heliyon*, *9*(6). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17227

Wijaya, L. I., Zunairoh, Z., Izharuddin, M., & Rianawati, A. (2025). Scope of E-Commerce use, innovation capability, and performance: Food sector MSMEs

in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *11*(1). https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100459

Yu, G., Ramayah, T., & Lin, Z. (2025). Toward understanding the role of generative AI in entrepreneurship education: A systematic review. In *Computers and Education: Artificial Intelligence* (Vol. 9). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100470

Yubo, S., Ramayah, T., Hongmei, L., Yifan, Z., & Wenhui, W. (2023). Analysing the current status, hotspots, and future trends of technology management: Using the WoS and scopus database. In *Heliyon* (Vol. 9, Issue 9). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19922